

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait Pengaruh Pertumbuhan Volume Pembiayaan dan Inflasi Terhadap Non Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019.

Maka dapat menyimpulkan beberapa hal adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Volume Pembiayaan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Financing (NPF) (Y). Hal ini dapat dilihat pada nilai t_{hitung} sebesar -1,366 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,01410, $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,366 < 2,01410). Serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,179 > 0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Volume Pembiayaan terhadap

Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2019.

2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Inflasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Non Performing Financing (NPF) (Y). Hal ini dapat dilihat pada nilai t_{hitung} sebesar 4,892 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,01410, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,892 > 2,01410$). Serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_02 ditolak dan H_a2 diterima, artinya terdapat pengaruh antara Inflasi terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2019.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Volume Pembiayaan (X_1) dan Inflasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Financing (NPF) (Y). Dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 13,329 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,329 > 3,200$) dan nilai probabilitasnya 0,05. Artinya secara simultan terdapat pengaruh antar variabel Pertumbuhan

Volume Pembiayaan dan Inflasi terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2019.

4. Terdapat pengaruh yang kuat secara simultan antara variabel Pertumbuhan Volume Pembiayaan (X_1), Inflasi (X_2) terhadap NPF (Y) dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,610 yang terletak pada interval (0,60-0,799). Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,372 hal ini berarti variabel Pertumbuhan Volume Pembiayaan dan Inflasi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 37,2%.

B. Saran

Bagi Akademisi :

Pada penelitian selanjutnya ada baiknya menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak dan memilih variabel yang menarik untuk dijadikan penelitian. Dan juga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu penelitian agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Bagi Bank Syariah :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada bank syariah sehingga dapat memaksimalkan tingkat pembiayaan yang disalurkan. Diharapkan juga agar bank syariah dapat menjaga tingkat NPF dibawah 5%, agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.